

PRODUKSI – DISTRIBUSI -  
KONSUMSI



# Nilai Guna vs Nilai Tukar



- Nilai Guna adalah keuntungan yang diberikan suatu barang ketika digunakan
- Nilai Tukar adalah nilai yang diukur dengan barang lain
- Sistem ekonomi yang memaksimalkan nilai guna biasanya ada di masyarakat pra kapitalis
- Di masyarakat modern, nilai tukar lah yang menjadi tujuan utama

# Produksi dalam pandangan Marx



- Manusia merupakan produsen, karena hanya manusia yang dapat bekerja
- Kapitalisme telah menyebabkan manusia sebagai pekerja tidak lagi mempunyai kontrol atas potensi yang terkandung dalam kerja mereka
- Tenaga kerja dipertukarkan dengan benda abstrak yang terdapat dalam upah (tenaga kerja = komoditas)
- Sistem upah-kerja telah memisahkan kerja dengan kebutuhan sehingga kerja (produksi) tidak lagi menjadi pemenuhan kebutuhan tetapi untuk memenuhi kebutuhan

# Pergeseran Sistem Produksi

- Fordisme

- ▣ *The theory of Henry Ford stating that production efficiency is dependent on successful assembly-line methods* (efisiensi produksi bergantung pada sistem perakitan bergilir)

- Sistem ekonomi modern yang berbasis pada produksi massal

- Post-Fordisme

- ▣ Sebuah produksi harga-harga (yang) lentur yang didasarkan pada sistem yang fleksibel dan pola akumulasi yang inovatif secara permanen

# Fordisme

- Bersifat produksi massal atas barang-barang konsumen yang bersifat tahan lama. Teknik yang digunakan dalam produksi ini adalah dengan membuat barisan massif pekerja semi-skill.
- Pertumbuhan ekonomi yang stabil secara makroekonomi dalam sebuah perekonomian yang relatif tertutup.
- Pemisahan kepemilikan dan kontrol dalam korporasi-korporasi besar, monopoli atas harga, mengakui keberadaan serikat (buruh) dan keterlibatan negara dalam menangani konflik antara modal dan buruh.
- Pola sosial organisasi dimana konsumsi komoditi massal ada dalam rumah tangga keluarga inti. Artinya masyarakat Fordis adalah sebuah masyarakat industrial-perkotaan, “massa menengah”, masyarakat yang pendapatan-(berdasarkan)gaji

# Fordisme vs Post-Fordisme

Characteristics	Fordism	Post-Fordism
Production Mode	Mass Production	Mass Customization
<u>Organization</u>	Structured (Pyramidal)	Networked (Flexible)
Focus	Supply (Production)	Demand (Market)
Market Reach	Regional / National	Global
<u>Expansion</u>	Vertical or horizontal integration	Outsourcing and offshoring
Information	Monthly / Weekly	Daily / Real-Time
Core Resources	Physical Assets	Innovation / Knowledge / Network
<u>Value Chains</u>	Discontinuous	Integrated (continuous)
<u>Inventories</u>	Months	Hours
Production Cycle Time	Weeks / Months	Days
<u>Product Life Cycle</u>	Years	Months
Quality	Affordable Best	Zero-Defect



# Distribusi

# Distribusi



- Proses penyaluran barang atau jasa ke pihak lain
- Proses yang menjembatani produksi ke konsumsi
- Alokasi nilai-nilai langka yang dikaitkan dengan pertukaran sosial
- Suatu perangkat hubungan sosial yang melaluinya orang mengalokasikan barang dan jasa yang dihasilkan

# 3 tipe Komoditi (Marx)

- Tipe K-K (komoditi ke komoditi)
  - ▣ Komoditi ditukar langsung dengan komoditi (barter)
- Tipe K-U-K (komoditi uang komoditi)
  - ▣ Komoditi dikonversikan dalam bentuk uang, untuk membeli komoditi
  - ▣ Individu dapat mengembangkan jaringan sosial dan dapat mengontrol perilaku sosial
- Tipe U-K-U (uang komoditi uang)
  - ▣ Uang (modal) ditukarkan dengan komoditi untuk menghasilkan uang
  - ▣ Ekonomi dalam hal ini tidak lagi bisa dikontrol oleh aktor dalam jaringan hubungan sosial
  - ▣ Individu merasa terasing dari diri dan dunia sosialnya

# Uang sebagai aspek distribusi

- Dalam realitas ekonomi, uang melayani baik untuk menciptakan jarak terhadap obyek dan memberikan sarana untuk mendapatkan jalan keluar
- Dalam konsep means-end uang menjadi sarana untuk pencapaian tujuan yaitu obyek
- Uang melekat pada obyek-obyek
- Uang dapat menghilangkan jarak antara diri dengan obyek
- Lebih lanjut baca karya Simmel the philosophy of money

# Jenis Distribusi

- Resiprositas
  - ▣ Ada hubungan timbal balik
  - ▣ Hubungan bersifat simetris (memiliki posisi dan peranan yang relatif sama)
  - ▣ Individu dengan sengaja dan terbuka mengkalkulasi apa yang mereka berikan kepada orang lain dan secara terbuka dinyatakan sifat pengembalian yang akan diperoleh
  - ▣ E.g. *Sambatan, nyumbang*
- Redistribusi
  - ▣ Perpindahan barang/jasa yang tersentralisasi
  - ▣ E.g. Pemungutan pajak, retribusi, CSR
- Pertukaran



# Konsumsi

# Apa itu Konsumsi?



- Bagaimana manusia dan aktor sosial dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu yang dapat memuaskan mereka
- Kegiatan merusak, memakai, membuang dan menghabiskan

# Thorsten Veblen (*Leisure Class*)

- Memahami konsumsi dari kaca mata *abseente owner* (pemilik modal yang tidak mengerjakan apa-apa tetapi memperoleh hasil yang banyak)
- Muncul masyarakat *leisure class* (masyarakat yang tumbuh dari suatu kelas atas yang berasal dari dunia industri dan keuangan)
- Memunculkan budaya yang ditandai dengan nafsu untuk mengejar kekayaan berupa uang (*pecuniary culture*) dan pola konsumsi yang mencolok (*conspicuous consumption*)
- Pengeluaran yang sia-sia untuk kesenangan semata dan hasrat untuk menunjukkan suatu posisi sosial yang lebih terpandang dibanding kalangan lain (budaya boros)

# Konsumsi dalam Masy pra-kapitalis



- Konsumsi dipandang sebagai proses budaya
- Ada pemaknaan sosial terhadap manfaat/objek benda secara sosial
- Macam pemaknaan sosial konsumsi
  - ▣ Konsumsi sebagai pembeda antara kehidupan profan dan kehidupan suci
  - ▣ Konsumsi sebagai identitas
  - ▣ Konsumsi sebagai stratifikasi sosial

# Konsumsi sebagai pembeda profan dan sakral



- Apa perbedaan diantara dua gambar ini?

- Mana Konsumsi profan dan mana yang sakral?



# Konsumsi sebagai Identitas

- Identitas: siapa aku berkaitan dengan ruang dan waktu sosial
- Identitas dibentuk melalui proses sosial
- Identitas akan dipelihara, dimodifikasi melalui hubungan sosial



# Apa Maknanya?



- Konsumsi Identitas

# Konsumsi sebagai Stratifikasi Sosial

